

**PERAN KOMUNIKASI DA'I DALAM MENGELEMINIR
TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP
BENDA-BENDA MISTIK DI DESA BANGKA RIMUNG
KECAMATAN PEUREULAK**

SKRIPSI

Oleh :

MASTURA

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Nomor Pokok : 211101537**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
1436 H / 2015 M**

SKRIPSI

**PERAN KOMUNIKASI DA'I DALAM MENGELEMINIR
TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP
BENDA-BENDA MISTIK DI DESA BANGKA RIMUNG
KECAMATAN PEUREULAK**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Dakwah**

Diajukan Oleh :

MASTURA

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Nomor Pokok : 211101537**

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,

Dr. H. Zulkarnain, MA

Pembimbing Kedua,

Ismail Sulaiman, M. Mar.Com

S k r i p s i

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah

Pada Hari / Tanggal :

DI

L A N G S A

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

K e t u a,

Sekretaris,

A n g g o t a,

A n g g o t a,

Mengetahui:

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa**

KATA PENGANTAR

مِجْرَلًا نَمَحْرَلًا لِلَّهِ مَسْبُوبًا

Puji beserta syukur penulis ucapkan ke-hadhirat Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta selawat dan salam juga disampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam *Jahiliyah* ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak terutama kepada:

Bapak **Dr. Muhammad Abu Bakar, MA** selaku pembimbing I dan Bapak Ismail Sulaiman M. Mar.Com selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai.

Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, Dekan FUAD, Ketua Jurusan, para Dosen dan seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.

Teristimewa kepada ayah dan ibu, suami serta sanak famili yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta selalu mendo'akan agar pendidikan dapat selesai.

Juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Atas segala bantuan, kebaikan dan sumbangsih semua pihak, penulis do'akan semoga Allah jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaannya, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah Swt dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Langsa, 27 Juli 2015

Mastura

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Istilah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II : KAJIAN TEORITIS	9
A. Peran Da'i dalam Masyarakat	9
B. Da'i sebagai Pelaksana Komunikasi	18
C. Kajian Umum Mistik	24
D. Kecenderungan Masyarakat dalam Dunia Mistik.....	28
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Jenis Data.....	34
C. Teknik Peliputan Data.....	35
D. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV : HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Peran Da'i dalam Berkomunikasi dengan Masyarakat Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak yang Memiliki Kecenderungan Terlibat dalam Mistik.....	40
C. Sarana Komunikasi yang Dilakukan Da'i dalam Memerangi Benda-Benda Mistik di Kalangan masyarakat Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak.....	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V : PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran-Saran	59
DAFTAR KEPUSTAKAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAKSI

Nama : Mastura. Tempat / Tanggal Lahir : Peureulak, 20 Desember 1985.
Nim: 211101537. Judul Skripsi: **Peran Komunikasi Da'i dalam Mengeleminir Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Benda-Benda Mistik di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak.**

Setiap anggota masyarakat memiliki kecenderungan tersendiri dalam melaksanakan aktifitas kehidupannya, demikian juga dengan tata-cara menyelesaikan masalah, baik masalah yang menyangkut dengan dirinya dan juga dengan orang lain. Salah satu kecenderungan masyarakat dalam menyelesaikan problema hidupnya adalah melalui cara-cara mistis, seperti menggunakan benda-benda tertentu untuk tujuan menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun secara mental.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi da'i dalam mengeleminir tingkat kepercayaan masyarakat terhadap benda-benda mistik di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak dan untuk mengetahui sarana komunikasi yang digunakan da'i dalam mengeleminir tingkat kepercayaan masyarakat terhadap benda-benda mistik di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode jenis penelitian lapangan atau disebut dengan *field research*, sedangkan pendekatan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni menarasikan fenomena yang terjadi. Selanjutnya peneliti menela'ah sejumlah sumber tertulis di perpustakaan (*library research*) yang ada kaitannya dengan penelitian skripsi ini. Sedangkan teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta studi dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh penjelasan bahwa peran komunikasi da'i dalam mengeleminir tingkat kepercayaan masyarakat terhadap benda-benda mistik di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak dapat dilakukan melalui ajakan, seruan, himbauan dan penegasan bahwa sarana mistik dalam makna negatif harus ditinggalkan oleh masyarakat dengan alasan perbuatan yang mengikuti dalam setan dan iblis merupakan jalan sesat dan hukumnya adalah syirik dengan sebab pelaku serta pengguna jasa dukun yang menyimpang cenderung meminta tolong pada makhluk-makhluk yang ingkar kepada Allah Swt.

Upaya para da'i dalam berkomunikasi dengan masyarakat untuk tujuan mengeleminir tingkat kepercayaan masyarakat terhadap benda-benda mistik di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak seperti benda-benda yang telah dibentuk yang menyerupai bungkusan berbentuk boneka, bungkusan bulat yang terdiri jeruk purut, tanah kuburan, air mandi orang meninggal, paku, jarum, tulang binatang yang diharamkan dalam Islam seperti tulang babi, tulang anjing dan binatang lainnya, bebatuan, rambut, benang, biji-bijian (seperti biji buah labu), serbuk kaca, miang bambu, kain kafan dan lainnya dapat diupayakan melalui hubungan personal atau

komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung dengan menggunakan sejumlah sarana seperti sarana mesjid, mushalla dan melalui aktifitas pengajian masyarakat.

Langsa: 11 November 2015 M
28 Rabi'ul Awal 1436 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Zulkarnain, MA

Ismail Sulaiman, M. Mar.Com

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Zulkarnain, MA

Samsuar, MA

Penguji I

Penguji II

Zulkarnain, S.Ag. MA

Suparwany, MA

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
(FUAD) Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam (KPI)**

Dr. H. Ramli, M. Yusuf, MA

NIP: 1956 1010 1987 03 1002

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai
Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah

Pada Hari / Tanggal :

R a b u, 11 November 2015 M
28 Rabi'ul Awal 1436 H

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Zulkarnain, MA

Samsuar, MA

Penguji I

Penguji II

Zulkarnain, S.Ag. MA

Suparwany, MA

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
(FUAD) Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam (KPI)**

Dr. H. Ramli, M. Yusuf, MA
NIP: 1956 1010 1987 03 1002

BAB I

PENDAHULUAN

B. Latar Belakang Masalah

Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak merupakan salah satu desa yang memiliki sejumlah penduduk dengan macam ragamnya, baik dilihat dari sisi pola pikir, lapangan pekerjaan dan bahkan perilaku yang diperlihatkan melalui aktifitas kehidupan sehari-hari.

Kehidupan masyarakat Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak pada umumnya berjalan dengan normal, yakni hidup dengan segala aktifitasnya. Namun bagi sebagian kecil masyarakat, terlihat adanya pola hidup yang menyimpang dari perilaku normal seperti adanya keterlibatan anggota masyarakat dalam hal mistik.

Sebaliknya ada sebagian masyarakat yang memiliki pola pikir perilaku yang baik dalam hal mistik, yakni memanfaatkan mistik untuk hal-hal yang positif, seperti untuk tujuan pengobatan fisik dari suatu jenis penyakit. Demikian pula halnya untuk tujuan menangkal atau menolak semua segala jenis perbuatan buruk orang lain terhadap seseorang, sehingga untuk kesembuhannya harus diupayakan dengan jalan mistis atau jalan yang tidak umum dilakukan oleh orang banyak.

Pemaknaan mistik itu sendiri dapat diterjemahkan dalam makna yang positif, dan juga secara negatif. Semua itu sangat tergantung pada sisi pandang masing-masing dan penerapannya serta dengan latar belakang pengalaman yang berbeda dari kedua-belah pihak, baik di pihak pelaku maupun di pihak pencari obat. Artinya hal mistik diartikan sebagai sesuatu yang bermanfaat dan sesuatu yang menyesatkan manakala dilakukan dengan benar atau dengan cara yang salah terutama dilihat dari

sisi ajaran agama Islam.

Adanya keterlibatan anggota masyarakat dengan hal-hal mistik sudah merupakan hal yang umum dilakukan, terutama untuk tujuan pengobatan, baik untuk penyakit roh jahat seperti kerasukan makhluk halus maupun penyakit pisik seperti penyakit dalam dan penyakit luar dimana perobatan dilakukan dengan menyapu dan meminum ramuan-ramuan tertentu dengan tujuan diperoleh kesehatan, bahkan ada melalui benda-benda tertentu yang memiliki kelebihan penyembuhan.

Namun pada sebagian cara yang lain dipicu oleh cara dan tujuan yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti untuk mencelakai orang lain dengan cara mistis. Semua itu dilakukan dengan sebab-sebab tertentu seperti adanya kesalahpahaman, merasa sakit hati, terjadi sesuatu konflik antara satu dengan lainnya dan lain sebagainya.

Jalan ini ditempuh untuk tujuan-tujuan yang buruk atau agar orang lain sakit, bahkan dapat mencelakai orang lain seperti cacat secara pisik, terganggu jiwanya dan lain sebagainya. Cara ini ditempuh agar orang lain tidak dapat menduga bahwa dirinya telah melakukan perbuatan yang keji terhadap orang lain, dengan demikian amarahnya dapat disalurkan meskipun dengan cara yang keji dan dosa besar dengan sebab telah melakukan perbuatan syirik kepada Allah Swt.

Mengingat tingginya kecenderungan masyarakat terhadap hal mistik dengan tujuan yang relevan bahkan bertentangan dengan ajaran Islam, maka sangat dibutuhkan adanya peran da'i untuk mengembalikan prilaku masyarakat melalui aktifitas komunikasi, khususnya komunikasi verbal melalui jalan dakwah Islamiyah, baik terhadap individu maupun terhadap kelompok.

Adanya komunikasi yang rutin oleh da'i yang bertindak sebagai komunikator, penyampaian pesan komunikasi yang sistematis maka bukan tidak mungkin akan mampu membawa nilai kesadaran bagi orang-orang yang salah jalan seperti orang-orang yang menghambakan diri pada setan dan iblis. Sedangkan mengembalikan kesadaran anggota masyarakat yang demikian sebagaimana yang terlihat di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak sangat penting, tujuannya agar masyarakat tidak lagi menempuh cara-cara yang keji untuk mencapai tujuannya.

Salah satu indikasi mistis yang dilakukan oleh anggota masyarakat Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak adalah, menganiaya orang lain dalam hal fisik dan mental. Secara fisik, seseorang menjadi sakit dan penyakit tersebut tidak terdeteksi secara medis. Misalnya seseorang mengalami badan panas, sakit di dalam perut dan lain sebagainya. Sedangkan sakit secara mental, seseorang hilang ingatan karena tidak mau memenuhi hajat orang lain.

Atas berbagai fenomena mistis tersebut, kiranya sangat penting untuk dikaji secara lebih mendalam, terlebih lagi menyangkut dengan peran da'i dalam melakukan komunikasi dengan anggota masyarakat maupun para jamaah dakwahnya. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji hal dimaksud melalui ketetapan judul skripsi sebagai berikut: **"Peran Komunikasi Da'i dalam Mengeleminir Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Benda-Benda Mistik di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak."**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. Apa saja peran komunikasi da'i dalam mengeleminir tingkat kepercayaan masyarakat terhadap benda-benda mistik di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak?
2. Melalui komunikasi apa saja da'i mengeleminir tingkat kepercayaan masyarakat terhadap benda-benda mistik di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak?

C. Batasan Istilah

Untuk terhindar dari pemahaman yang salah terhadap sejumlah kata-kata istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini maka penulis akan menguraikannya sesuai dengan pendapat para ahli, di antara kata tersebut adalah:

1. Peran

Arti kata “peran” adalah: perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹ sedangkan yang penulis maksudkan dengan peran di sini adalah, suatu tindakan nyata yang diperlihatkan oleh da'i melalui komunikasi untuk mengeleminir tingkat kepercayaan masyarakat terhadap benda-benda mistik di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak.

2. Komunikasi

Secara *etimologi* komunikasi berasal dari bahasa Latin “*communis*” yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.² Hal yang sama dikemukakan oleh Effendy, komunikasi atau dalam bahasa

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 751.

² Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajagrafindo, 1988), hal. 17.

Inggris-nya *communication* yang berarti sama, yakni sama dalam makna.³

Komunikasi yang penulis maksudkan adalah, adanya kegiatan penyampaian pesan-pesan tertentu oleh da'i dalam mengeleminir tingkat kepercayaan masyarakat terhadap benda-benda mistik di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak.

3. Da'i

Da'i adalah orang yang selalu memikirkan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat, karena itu da'i merupakan umat yang diharapkan dapat menerangi kebadohan kesesatan, dan keburukan-keburukan lainnya.⁴

Da'i yang penulis maksudkan adalah, seseorang yang menyampaikan pesan-pesan komunikasi yang baik kepada masyarakat Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak agar mereka dapat mengeleminasi dirinya untuk tidak mempercayai hal-hal mistik yang tidak mendatangkan manfaat.

4. Mengeleminir

Kata mengeleminir dijelaskan sebagai menghapuskan, menghilangkan, meyingkirkan, membuang mengasingkan, menyingkahkan.⁵ Penulis maksudkan dengan mengeleminir dalam pembahasan ini adalah, menjauhkan masyarakat Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak dari perbuatan mistik dengan tujuan menyesatkan.

5. Kepercayaan

Maka kata tersebut adalah, anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar-benar nyata, sesuatu yang dipercayai, harapan dan keyakinan,

³ Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 9.

⁴ Yusuf Qardhawi, *Kritik dan Saran Untuk Para Da'i*, Alih Bahara Nahhan Husein, (Jakarta Pusat: Media Dakwah, 1983), hal. 4.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus....*, hal. 257.

orang yang dipercaya, sebutan bagi sistem religi di Indonesia yang tidak termasuk salah satu dari kelima agama yang resmi.⁶

Penulis maksudkan dengan kata kepercayaan di atas adalah, kenyataan yang menunjukkan adanya tingkat ketergantungan masyarakat Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak terhadap benda-benda mistik.

6. Masyarakat

Masyarakat adalah:

Sekelompok orang yang terbentuk dari beberapa atau sejumlah manusia yang saling mengadakan hubungan dan pendekatan antara satu dengan lainnya. Terbentuknya masyarakat juga karena adanya beberapa dorongan atau kepentingan yang sama dari manusia sebagai warga masyarakat seperti dorongan mencari nafkah dan dorongan untuk mempertahankan diri.⁷ Penulis maksudkan dengan masyarakat tersebut adalah, sekelompok orang yang berdomisili di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak.

7. Mistik

Mistik itu sendiri bermakna subsistem yang ada dalam hampir semua agama dan sistem religi untuk memenuhi hasrat manusia mengalami dan merasakan emosi bersatu dengan Tuhan. Mistik juga diartikan dengan hal-hal gaib yang tidak terjangkau dengan akal manusia yang biasa.⁸ Sedangkan mistik yang penulis maksudkan dalam hal ini adalah, percaya kepada gaib dan gaib tersebut bukan saja dimanfaatkan untuk tujuan yang baik, melainkan juga untuk tujuan yang buruk seperti guna-guna.

⁶ *Ibid*, hal. 753.

⁷ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Ed, I, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 26.

⁸ *Ibid*, hal. 660.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran komunikasi da'i dalam mengeleminir tingkat kepercayaan masyarakat terhadap benda-benda mistik di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak
- b. Untuk mengetahui sarana komunikasi yag digunakan da'i dalam mengeleminir tingkat kepercayaan masyarakat terhadap benda-benda mistik di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini diharapkan berguna:

- a. Secara praktis, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pimpinan gampong, para tokoh agama dan masyarakat Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak untuk menumbuhkan semangat memanfaatkan mistik untuk jalan yang benar
- b. Secara teoritis, penelitian ini berguna bagi penambahan kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi para peneliti yang akan datang yang tertarik dengan kajian-kajian komunikasi.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika

pembahasan.

BAB II Kajian Teoritis. Pada kajian teoritis berisikan kajian tentang Peran Da'i dalam Masyarakat, Da'i sebagai Pelaksana Komunikasi, Kajian Umum Mistik dan Kecenderungan Masyarakat dalam Dunia Mistik.

BAB III Metodologi Penelitian. Metodologi penelitian ditempatkan pada bab III, menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. Melalui metode penelitian ini, dapat diuraikan menyangkut dengan jenis penelitian yang ditetapkan. Selanjutnya penjelasan tentang dari mana saja data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, kemudian semua data yang diperoleh dianalisa sesuai dengan petunjuk para ahli.

BAB IV Hasil Kajian dan Pembahasan. Penjelasan tentang hasil penelitian dibahas pada bab IV, hasil kajian diurai tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Peran da'i dalam Berkomunikasi dengan Masyarakat, Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak yang Memiliki Kecenderungan Terlibat dalam Mistik, Bentuk Komunikasi yang Dilakukan Da'i dalam Memerangi Mistik di Kalangan masyarakat Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak serta Pembahasan.

BAB V Penutup. Bab V akhir yang merupakan bab akhir dari skripsi ini berisikan tentang kesimpulan penelitian dan sejumlah saran-saran.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, atau yang disebut dengan *field research*, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu “Penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.”⁹

2. Jenis Data

Makna dari jenis data adalah: “Kata-Kata, tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.”¹⁰ Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mem-butuhkan jenis data seperti penjelasan-penjelasan obyek penelitian seperti da’i, dan juga masyarakat Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak.

3. Sumber Data

Penentuan sumber data dapat ditentukan berdasarkan jenis data yang diperlukan, yaitu:

a. Data Primer

“Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat-alat lainnya merupakan data

primer.¹¹

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 5.

¹⁰ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 157.

¹¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 87.

Lexy J. Moleong menjelaskan pula bahwa data primer adalah:

“Data yang dicatat melalui catatan atau melalui perekaman, peng-ambilan foto atau filem. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.”¹² Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber utama (data primer) adalah, da’i dan masyarakat Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah: “Data yang bersumber dari atau berasal dari bahan kepustakaan.”¹³ Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menggunakan buku-buku dan tulisan lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini untuk melengkapi data yang ditemukan di lapangan penelitian.

4. Teknik Peliputan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah: “Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan per-tanyaan serta yang diwawancarai, yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”¹⁴

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan berbagai penjelasan tentang informasi yang dikehendaki dan yang sesuai dengan masalah yang sedang dibahas.

¹² Lexy J. Maleong, *Metodolog...* hal. 157.

¹³ Joko Subagyo, *Metode....*, hal. 88.

¹⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi....*, hal. 86.

Adapun wawancara dilakukan secara lisan dan terbuka dengan da'i dan masyarakat Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak.

b. Observasi

Observasi adalah: "Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti terhadap terhadap fenomena-fenomena yang dibiarkan terjadi secara alamiah."¹⁵ Dengan demikian, penulis mengadakan tinjauan langsung ke obyek penelitian untuk mencatat berbagai informasi serta fenomena-fenomena yang terjadi di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan studi data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Studi dokumentasi berproses dan berawal dari meng-himpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya serta menghubung-hubungkannya dengan fenomena lain.¹⁶

Sesuai dengan penjelasan di atas, penulis menghimpun sejumlah data tertulis untuk melengkapi penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Semua data yang diperoleh di lapangan penelitian kemudian dianalisis, dalam analisis tersebut penulis memilih dan memilah data mana yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan tidak sesuai. Kemudian mengklarifikasikan-nya untuk kesesuaian data dan mendiskripsikannya dalam bentuk kalimat. Sedangkan kesimpulan ditarik secara deduktif, yakni dari keadaan yang umum dari penemuan penemuan yang khusus.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode....*, hal. 19.

¹⁶ *Ibid.*,

G. Daftar Kepustakaan

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995

Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001

Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001

H. Judul Cadangan

- 1. Sikap Da'i dalam Memberikan Pencerahan terhadap Pengamalan ajaran Islam Masyarakat di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak**
- 2. Peran Komunikasi Non Verbal Da'i dalam Memerangi Mistik di Desa Bangka Rimung Kecamatan Peureulak**